

ABSTRACT

Lalu Kassatria Andhi Tama

THE BACKGROUND FACTORS THAT INEFFICIENT USAGE OF MEASLES IMMUNIZATION VACCINE IN PUBLIC HEALTH CENTER OF SEMARANG CITY YEAR 2006

The measles immunization program in Semarang City has passed the target (85%) or almost approached the average target for the Central Java area (87%), nevertheless, there is an inefficiency within the usage of the measles immunization vaccine that is caused by the incomplete index of the vaccine usage (IP). Upon the 37 Public Health Centers, there are only 16 that use the measles immunization vaccine with the qualified standard of IP, whereas there are 21 use the below standard of IP. The aim of the research is acknowledge the background factors to the efficiency of the vaccine usage, which are from the planning (P1), execution (P2) and evaluation (P3) that those are administrative or management functions.

The research type was qualitative research that using indept interview method as the primary data collection. The research subject was chosen with the purposive sampling with the mining procedure of the research subject based upon the Public Health Centers that the measles immunization vaccine usage efficiency level was not appropriate to the usage index (the index of the usage was minus from 80%). The taken research subjects (coordinator immunization) were 4 Public Health Centers, which are : Karangdoro, Karang Malang, Candi Lama and Halmahera Public Health Centers.

The research result shows that within the planning and the evaluating of the research subject, it has been executed appropriately based upon the regulation and the procedure that have been stated within the execution, especially upon the storing of the measles vaccine, several part of the research subjects complete less appropriate handling of the refrigerator weather controlling. Besides, within the usage of the measles vaccine, the research subject complete less handling of the target scope (1 flacon for 10 target).

Key words : Measles Immunization, efficiency, Management
Literature : 26 items, 1980-2007

ABSTRAK

Lalu Kassatria Andhi Tama

**FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI TIDAK EFISIENNYA
PENGUNAAN VAKSIN IMUNISASI CAMPAK DI PUSKESMAS KOTA
SEMARANG TAHUN 2006**

Program imunisasi campak di Kota Semarang telah melampaui target (85%) atau hampir mendekati target rata-rata untuk daerah Jawa Tengah (87,9%), namun terdapat ketidak efisienan di dalam penggunaan vaksin imunisasi campak yang disebabkan oleh tidak terpenuhinya Indeks Pemakaian (IP) vaksin yang seharusnya. Dari 37 puskesmas yang ada di Kota Semarang, hanya 16 puskesmas yang penggunaan vaksin imunisasi campaknya di atas standar IP vaksin, sedangkan 21 puskesmas lainnya penggunaan vaksin imunisasi campaknya masih di bawah standar IP vaksin. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang melatARBELAKANGI tidak efisienya penggunaan vaksin, yaitu dari segi perencanaan (P1), pelaksanaan (P2) dan penilaian (P3) yang kesemuanya merupakan fungsi-fungsi administrasi atau manajemen.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif melalui wawancara mendalam sebagai cara pengumpulan data primernya. Subyek penelitian dipilih secara *purposive sampling* dengan prosedur pengambilan subyek penelitian berdasarkan puskesmas yang tingkat efisiensi penggunaan vaksin imunisasi campaknya tidak sesuai indeks pemakaian (indeks pemakaian vaksin imunisasi campaknya kurang dari 80%). Subyek penelitian (koordinator imunisasi) yang diambil sebanyak 4 puskesmas, yaitu : Puskesmas Karangdoro, Puskesmas Karang Malang, Puskesmas Candi Lama dan Puskesmas Halmahera.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perencanaan dan penilaian subyek penelitian telah melaksanakan sesuai dengan ketentuan ataupun prosedur yang telah ditetapkan didalam buku petunjuk pelaksanaan kegiatan imunisasi. Akan tetapi pada pelaksanaan, terutama dalam penyimpanan vaksin campak sebagian subyek penelitian kurang memperhatikan pencatatan suhu lemari pendingin secara rutin dan didalam penggunaan vaksin campak subyek penelitian tidak memperhatikan standar pemakaian vaksin yang seharusnya (1 flakon untuk 10 sasaran).

**Kata kunci : Imunisasi campak, efisiensi, manajemen.
Kepustakaan : 26 buah, 1980-2007.**